

DISIPLIN GURU SEBAGAI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANTAENG

Fatmawada S¹

ABSTRACT

This research aims to find out the teachers discipline intensity at Vocational High School 1 Bantaeng. This research conducted Descriptive Quantitative Method. The population of this research was all teacher which are civil servant at Vocational High School 1 Bantaeng furthermore, the sample of this research consisted of 80 teacher. In collecting the data, the researcher used some instruments, they are observation, questionnaire, and documentation. Furthermore, The researcher analyzed the data byconducting descriptive analysis using persentase (%) formula. The result of this research showed that the intensity of the teachers discipline was high, which means the teacher showed the attitude of obedience both of doing their duty and following the applied regulations which relate with the indicators : time discipline, work discipline and discipline of using the school facilities

Key words : Discipline, Teacher, Vocational High School 1 Bantaeng

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang sejarah, kedudukan dan peranan pegawai negeri adalah sangat penting dan menentukan, karena pegawai negeri adalah unsur aparatur Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan memerlukan keterlibatan dan kerja sama dari semua pihak, terutama dalam keterlibatan pegawai negeri sebagai unsur aparatur Negara.

Agar pegawai negeri dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa harus didasari jiwa disiplin, artinya dalam segala gerak yang berhubungan dengan tugasnya, selalu mengikuti peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri, begitu pula peraturan yang berlaku dalam lingkup instansi yang bersangkutan.

Sudarmanto (2009: 51) “Disiplin adalah pelatihan seseorang dalam mentaati tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dalam bertingka laku baik dalam instansi maupun diluar”.

Ada pula Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.

Meskipun usaha-usaha pembinaan disiplin pegawai negeri telah diupayakan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, namun kadang masih menimbulkan

¹ SMKN 1 Bantaeng

berbagai masalah yang kurang mendukung disiplin pegawai negeri. Demikian pula halnya dengan guru di SMKN 1 Bantaeng. Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa berbagai fenomena yang senantiasa ditunjukkan guru yang bersentuhan langsung dengan ketidakdisiplinan yaitu sebagian guru terkadang terlambat datang ke sekolah, dan sebagian pula guru terkadang meninggalkan tempat tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk urusan pribadinya, padahal seharusnya menunjukkan sikap disiplin sebagai wujud tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka peneliti merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri Sipil di SMK Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

METODOLOGI

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya mengkaji variabel mandiri, yakni kedisiplinan Guru SMK Negeri 1 Bantaeng, artinya tidak mengkaji variabel lain dalam bentuk hubungan atau pun penjelasan sebab akibat, tetapi bermaksud menjawab fenomena tentang gambaran kedisiplinan Guru SMKN 1 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

B. Disain Penelitian

Untuk memudahkan memperoleh data dan kesimpulan secara objektif tentang kedisiplinan Guru SMKN 1 Bantaeng, maka disain penelitiannya adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang disiplin guru sebagai pegawai negeri di SMKN 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru SMKN 1 Bantaeng. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Guru	Banyaknya Guru
1	Guru Tetap	60
2	Guru Honorer	20
Total		80

Sumber : Bagian Tata Usaha SMK Negeri 1 Bantaeng, 2016

b. Sampel

Penarikan sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2006:112) apabila sampel kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi sampel penelitian ini adalah 80 orang yang menggunakan sampel jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Observasi, yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian SMKN 1 Bantaeng

- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian, Seperti struktural organisasi, daftar nama guru.
- c. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase dari distribusi data. Interpretasi dilakukan secara deskriptif, hasil persentase masing – masing jawaban untuk setiap item pertanyaan yang diperoleh dari angket digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (1989: 40), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentas

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dalam rangka menganalisis permasalahan yang dikaji digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1993: 186), yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana :

% = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah “ Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri di SMKN 1 Bantaeng”. Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh responden sebagai teknik utama dalam penelitian ini serta observasi, dan dokumentasi sebagai teknik penunjang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada masing-masing tabel yang dibuat secara sistematis berdasarkan item/pertanyaan.

1) Disiplin Waktu

Untuk mengetahui gambaran atau tingkat disiplin waktu guru di SMKN 1 Bantaeng dapat di lihat pada Tabel 2 sampai 8 sebagai berikut,

Tabel 2. Masuk Mengajar Sesuai Waktu yang Ditentukan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data : Hasil Olahan Angket No. 1

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dikatakan bahwa secara umum guru di SMKN 1 Bantaeng masuk mengajar sesuai waktu yang ditentukan/ditetapkan.

Tabel 3. Meninggalkan Sekolah untuk Urusan Pribadi di Saat Jam Mengajar

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	16	20
d	Tidak pernah	64	80
Jumlah		80	100

Sumber data : Hasil Olahan Angket No. 2

Tabel. 3 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 64 responden atau 80 persen guru menyatakan tidak pernah meninggalkan sekolah untuk urusan pribadinya di saat jam mengajar, yang menjawab pernah sebanyak 16 responden atau 20 persen, dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang dan selalu.

Tabel 4. Mengisi Absensi Apabila Masuk Mengajar

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 3

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 80 orang responden atau 100 persen menyatakan selalu mengisi absensi apabila masuk mengajar, dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah. Hal ini berarti setiap guru selalu mengisi absensi pada saat masuk mengajar.

Tabel 5. Mengisi Absensi Pada Saat Pulang

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	13	16,25
b	Kadang-kadang	67	83,75
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data : Hasil Olahan Angket No. 4

Diketahui bahwa Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri di SMK Negeri 1 Bantaeng dengan indikator disiplin waktu berdasarkan rumus persentase adalah 89,19 % berada pada interval 76 % - 100 persen yang berada pada kategori disiplin.

2) Disiplin dalam Pelaksanaan Tugas

Tabel 9. Membiarkan Tugas Sekolah Bertumpuk

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Sering	0	0
c	Kadang-kadang	0	0
d	Tidak pernah	80	100
Jumlah		80	100

Sumber data : Hasil Olahan Angket No. 8

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 9, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya guru tidak pernah membiarkan tugas sekolah bertumpuk

Tabel 10. Menunda Pelaksanaan Tugas Sekolah yang dipercayakan oleh atasan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	80	100
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 9

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng tidak pernah menunda pelaksanaan tugas sekolah yang dipercayakan oleh atasan.

Tabel 11. Mengajar sesuai dengan prosedur pembelajaran

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Sering	0	0
c	Kadang-kadang	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 10

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng selalu mengajar sesuai prosedur pembelajaran.

Tabel 12. Menyelesaikan tugas sekolah sesuai petunjuk atasan atau tuntutan kualitas hasil kerja

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 11

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng selalu berupaya menyelesaikan tugas sekolah sesuai petunjuk atasan atau tuntutan kualitas kerja.

Tabel 13. Teguran dari atasan atas hasil pekerjaanya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	14	17,5
d	Tidak pernah	66	82,5
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 12

Dikemukakan bahwa sebagian besar guru tidak pernah mendapat teguran dari atasan atas hasil kerjanya, dan ada pula sebagian kecil guru pernah mendapat teguran atas hasil kerjanya, serta sama sekali tidak ada responden mengatakan kadang-kadang dan selalu mendapat teguran dari atasan atas hasil kerjanya.

Tabel 14. Kesalahan dalam pelaksanaan tugas di sekolah

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	19	23,75
d	Tidak pernah	61	76,25
	Jumlah	80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 13

Dikemukakan bahwa sebagian besar guru tidak pernah mengalami banyak kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya, dan ada pula sebagian kecil guru pernah mengalami banyak kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya, serta sama sekali tidak ada responden mengatakan kadang-kadang dan selalu mengalami banyak kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya.

Tabel 15. Menyerahkan tugas-tugasnya kepada rekan sekerjanya bila berhalangan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	63	78,75
d	Tidak pernah	17	21,25
	Jumlah	80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 14

Tabel 15 menunjukkan bahwa guru di SMKN 1 Bantaeng mengenai menyerahkan tugas-tugasnya kepada rekan sekerjanya bila berhalangan pada umumnya termasuk dalam kategori pernah yaitu 63 responden dan mengacu pada tingkat persentase sebesar 78,75 persen.

Berdasarkan dari hasil persentase dapat diketahui bahwa Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri Pada SMKN 1 Bantaeng dengan indikator disiplin dalam pelaksanaan tugas/pekerjaan berdasarkan rumus persentase adalah 95,71 persen, berada pada interval 76 % - 100 % yang berada pada kategori disiplin.

3) Disiplin Berpakaian

Kedisiplinan guru di SMKN 1 Bantaeng ditinjau dari indikator disiplin berpakaian disajikan pada Tabel 16 sampai 17 sebagai berikut:

Tabel 16. Memakai pakaian dinas sesuai ketentuan yang berlaku

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 15

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng selalu memakai pakaian dinas sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk lebih mengetahui tingkat disiplin guru dalam berpakaian dapat lihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Memakai pakaian olahraga sesuai ketentuan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 16

Diketahui bahwa Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri Pada SMKN 1 Bantaeng dengan indikator disiplin dalam berpakaian berdasarkan rumus persentase adalah 100 persen, berada pada interval 76 % - 100 persen yang berada pada kategori disiplin.

4) Disiplin Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Sekolah

Tabel 18. Menggunakan peralatan sekolah tidak sesuai dengan fungsinya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	0	0
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	80	100
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 17

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng senantiasa berusaha mempergunakan fasilitas sekolah sesuai dengan fungsinya. Untuk mengetahui tingkat disiplin guru dalam pemanfaatan fasilitas sekolah dapat di lihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Menggunakan fasilitas sekolah dalam melaksanakan tugasnya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 18

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng senantiasa menggunakan fasilitas sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mengetahui tingkat disiplin guru dalam memperhatikan perawatan fasilitas kerja di sekolah dapat di lihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Memperhatikan perawatan fasilitas kerja di sekolah

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 19

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng senantiasa memperhatikan perawatan fasilitas kerja di sekolah. Untuk mengetahui tingkat disiplin guru dalam menempatkan fasilitas sekolah yang telah digunakan pada tempatnya dapat di lihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Menempatkan fasilitas sekolah yang telah digunakan pada tempatnya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	80	100
b	Kadang-kadang	0	0
c	Pernah	0	0
d	Tidak pernah	0	0
Jumlah		80	100

Sumber data: Hasil Olahan Angket No. 20

Dikemukakan bahwa para guru di SMKN 1 Bantaeng senantiasa menempatkan fasilitas sekolah yang telah digunakan pada tempatnya.

Berdasarkan hasil persentase dapat diketahui bahwa Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri Pada SMKN 1 Bantaeng dengan indikator disiplin terhadap

pemanfaatan fasilitas Sekolah berdasarkan rumus persentase adalah 100 persen, berada pada interval 76 % - 100 persen yang berada pada kategori disiplin.

2. Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dirumuskan menunjukkan bahwa persentase yang dicapai sebesar 94,71 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase yang dicapai bila dikonfirmasi dengan kategorisasi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pada interval 76 % - 100 % yang berarti disiplin, maka dapat dikatakan bahwa Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri Pada SMKN 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng tergolong disiplin/tinggi.

B. Pembahasan

Disiplin merupakan sikap dan kataatan yang harus ditanamkan dan dilakukan oleh setiap individu yang mempunyai pekerjaan agar tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai.

Guru merupakan pendidik dengan tugas utama mendidik dan membimbing serta mengevaluasi peserta didiknya baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari beberapa indikator hasil pembahasan olahan data di atas, dapat dikatakan bahwa Disiplin Guru Sebagai Pegawai Negeri di SMK Negeri 1 Bantaeng telah berada pada tingkat disiplin yang tinggi.

Guru di SMK Negeri 1 Bantaeng memang sudah sepatutnya menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, selaku unsur aparatur Negara, abdi Negara dan abdi masyarakat, dimana dalam pelaksanaan tugasnya berkaitan secara langsung dengan kegiatan pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin guru sebagai pegawai negeri pada SMK Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng berada pada kategori disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa para guru Pada SMK Negeri 1 Bantaeng memiliki tingkat ketaatan yang tinggi. Tingkat kataatan guru ini diketahui dari indikator disiplin waktu, disiplin dalam pelaksanaan tugas, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam pemanfaatan fasilitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran yaitu disiplin guru sebagai pegawai negeri di SMKN 1 Bantaeng sudah berada pada kategori disiplin, walaupun masih ada sebagian kecil guru cukup disiplin, maka diharapkan untuk lebih disiplin lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pegawai negeri dan abdi negara. Kedisiplinan guru dapat membuat suatu prestasi yang baik untuk siswanya karena guru adalah suatu panutan bagi siswanya, untuk itu diharapkan kepada guru SMKN 1 Bantaeng lebih di tingkatkan kedisiplinannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Fokusmedia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moenir, A.S. 2000. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksar
- Payaman. 2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Sahertian, 2008. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudijono, Anas. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sastrohadiwiryo, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tata tertib guru dalam SMK Negeri 1 Bantaeng
- Usman. U.M, 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang *perubahan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian*. Di akses pukul 09:45 wita tanggal 22/12/2012.